



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**

JLN. SALEMBA RAYA NO. 4 JAKARTA PUSAT 10430  
TELP. (62-21) 31930270, 3151035  
FAX. (62-21) 31931412

**SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK**

Nomor: 17/Ethical Clearance/FKGUI/X/2008

Setelah membaca dan mempelajari usulan penelitian atas nama:

- |                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| 1. Armalia Iriano  | NPM: 0205000095 |
| 2. Gita Radiananda | NPM: 020500037Y |
| 3. Tara Prathita   | NPM: 0205000796 |

Judul: "Efek antibakteri ekstrak lidah buaya (*aloe vera*) terhadap bakteri *porphyromonas gingivalis* (in vitro)".

Dengan ini Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia menerangkan bahwa penelitian tersebut di atas dinyatakan lolos etik.

Jakarta, 7 Oktober 2008

Ketua Komisi Etik Penelitian FKGUI,

Mengetahui:  
Wakil Dekan FKGUI,



Prof. Dr. drg. M. Suharsini Soetopo, SU, Sp.KGA  
NIP. 130 818 226

drg. Anton Rahardjo, MKM, PhD  
NIP. 131 289 206

PERALATAN DAN BAHAN

Pembiakkan Bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277



Bakteri *Porphyromonas gingivalis*  
Standar Strain ATCC 33277

Pewarnaan Gram



Peralatan pewarnaan Gram



Mikroskop

Ekstraksi Lidah Buaya dengan Metode Maserasi



Corong pisah



Evaporator



Dry Oven

(Lanjutan)

### Ekstraksi Lidah Buaya dengan Metode Infundasi



Alat ukur timbang



Water-bath

### Metode Dilusi dan Difusi



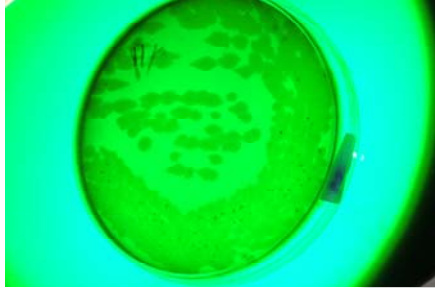
Anaerobic Jar



Inkubator

## HASIL

### Pembiakkan Bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277



Tampilan PG sebagai bakteri *black-pigmented*



Hasil biakkan bakteri pada agar

### Pewarnaan Gram



Hasil Pewarnaan Negatif Gram

### Ekstraksi Lidah Buaya Campur dengan Metode Maserasi



Ekstrak Heksan



Ekstrak Etil-Asetat



Ekstrak Etanol

(Lanjutan)

### Ekstraksi Daging Lidah Buaya dengan Metode Infundasi



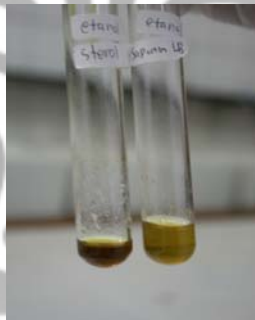
Hasil Infundasi

### Uji Identifikasi Fitokimia

#### *Ekstrak Etanol Campur*



Hasil uji senyawa fenol dan tanin (ka); normal (ki)



Hasil uji saponin (ka) dan sterol (ki)



Uji antrakuinon (ki); normal (ka)

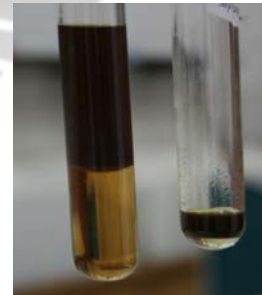
#### *Ekstrak Etil Asetat Campur*



Hasil uji senyawa fenol dan tanin (ki); normal (ka)



Hasil uji saponin dan sterol



Hasil uji antrakuinon (ki); normal (ka)



(Lanjutan)

***Ekstrak Heksan Campur***



Hasil uji senyawa fenol dan tanin (ki); normal (ka)



Hasil uji saponin (ka) dan sterol (ki)

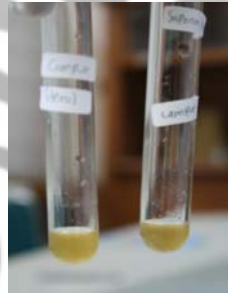


Uji antrakuinon (ki); normal (ka)

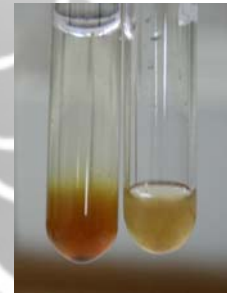
***Infusum Campur***



Hasil uji senyawa fenol dan tanin (ki); normal (ka)



Hasil uji saponin (ka) dan sterol (ki)



Uji antrakuinon (ki); normal (ka)

***Infusum Daging***



Hasil uji senyawa fenol dan tanin (ka); normal (ki)



Hasil uji saponin(ka) dan sterol (ki)



Hasil uji antrakuinon (ka); normal (ki)

(Lanjutan)

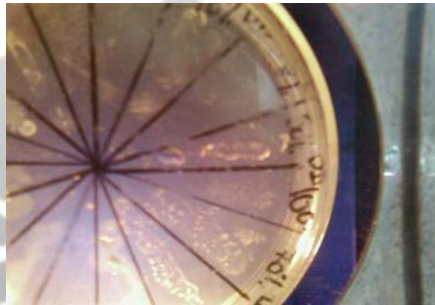
### Metode Dilusi



Hasil Dilusi I



Hasil dilusi II

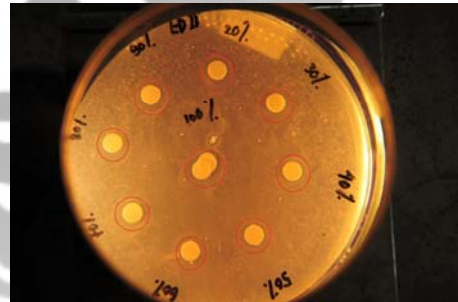


Hasil penggoresan dari hasil dilusi

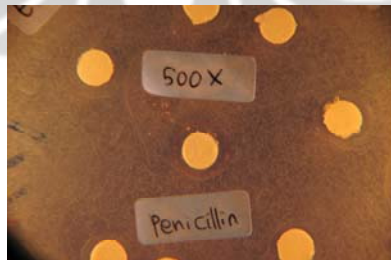
### Metode Difusi



Zona hambat hasil difusi I



Zona hambat pada hasil difusi II



Zona hambat Penicillin pada pengenceran bakteri 500x